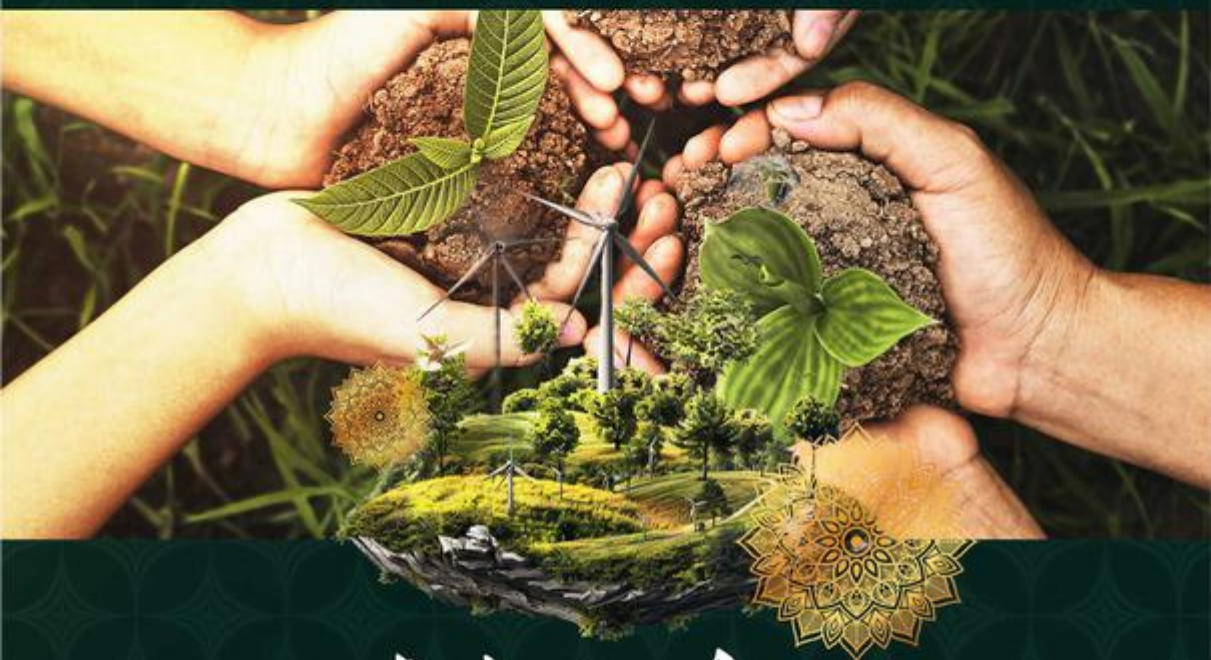


Dr. Ahmad Zumaro, M.A.



... Hadis ...

EKOTEOLOGI

Pesan-Pesan Nabi saw. tentang
Pelestarian Lingkungan

...*Hadis*...
EKOTEOLOGI

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Dr. Ahmad Zumaro, M.A.

... Hadis ... EKOTEOLOGI

Pesan-Pesan Nabi saw.
tentang Pelestarian Lingkungan

 Penerbit
litrus.

HADIS EKOTEOLOGI

Pesan-Pesan Nabi saw. tentang Pelestarian Lingkungan

Penulis: Dr. Ahmad Zumaro, M.A.

ISBN : 978-623-127-601-8

E-ISBN: 978-623-127-608-7

Copyright ©Desember 2025

Ukuran: 15,5 cm X 23 cm; hlm: viii + 94

Penyelas aksara: Rizka Mutiara Annisa

Editor: Nur Azizah Rahma

Desainer sampul: Vins Vananda

Penata isi: Vins Vananda

Cetakan I: Februari 2026

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

CV Literasi Nusantara Abadi

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: penerbitlitnus@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.



Prakata

Lingkungan hidup merupakan anugerah Allah Swt. yang diciptakan dalam keadaan seimbang dan saling menopang. Keharmonisan ini hanya terjaga apabila manusia mampu menempatkan dirinya sebagai bagian dari ekosistem, bukan sebagai penguasa yang bebas berbuat sesuka hati. Berangkat dari realitas kerusakan lingkungan yang semakin meluas, pembahasan tentang hubungan agama, manusia, dan alam menjadi sangat penting untuk dikaji secara komprehensif.

Buku ini diawali dengan pemaparan dasar-dasar pemahaman mengenai hubungan antara agama dan lingkungan termasuk konsep dasar ekotologi yang menjelaskan bagaimana ajaran Islam memandang bumi sebagai bagian dari amanah Ilahi. Pada bagian berikutnya dipaparkan prinsip-prinsip teologis yang menegaskan bahwa pelestarian alam merupakan bagian dari tanggung jawab manusia sebagai khalifah. Di dalamnya dibahas nilai-nilai etika lingkungan, termasuk pandangan bahwa setiap makhluk memiliki nilai intrinsik yang tidak boleh dirusak.

Buku ini menyajikan rekonstruksi ajaran Rasulullah saw. mengenai pelestarian berbagai unsur alam. Penjelasan diberikan secara mendalam mengenai pentingnya menjaga keberlanjutan flora dan fauna sebagai bagian tak terpisahkan dari kelestarian ekosistem. Setelah itu, uraian diperluas pada tuntunan yang berhubungan dengan unsur abiotik; seperti tanah, air, udara, dan pengelolaan sampah sehingga pembaca dapat memahami bahwa ajaran Islam mencakup seluruh aspek lingkungan secara utuh, baik yang hidup maupun tidak hidup.

Pada bagian akhir, buku ini menghadirkan refleksi teologis yang menegaskan bahwa perilaku hemat energi, menjaga kebersihan, dan menghindari perusakan alam merupakan wujud nyata keimanan. Dengan demikian, seluruh rangkaian materi dalam buku ini diharapkan mampu menjadi landasan ilmiah dan spiritual bagi siapa pun yang ingin memahami serta mengamalkan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan dalam perspektif Islam.

Daftar Isi

Prakata	v
Daftar Isi	vii

Bab 1

PENGANTAR EKOTEOLOGI ISLAM	1
Studi Agama Ekoteologi	1
Definisi Ekoteologi Lingkungan	3

Bab 2

PERSPEKTIF TEOLOGIS ISLAM TENTANG PELESTARIAN DAN ETIKA LINGKUNGAN	7
Konsep Pelestarian Lingkungan	7
Konservasi Lingkungan sebagai Misi Kekhalifahan	11
Nilai Intrinsik Mahkluk dari Perspektif Teologis Etika Lingkungan.....	13
Ketertarikan Manusia terhadap Lingkungan	14

Bab 3

REKONSTRUKSI HADIS-HADIS PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM UNSUR BIOTIK.....	17
Konservasi Flora sebagai Unsur Biotik Pelestarian Alam	17
Konservasi Fauna sebagai Unsur Biotik Pelestarian Alam.....	24

Bab 4

REKONSTRUKSI HADIS-HADIS PELESTARIAN

LINGKUNGAN DALAM UNSUR ABIOTIK	41
Hadis Menjaga Kualitas Tanah	42
Hadis Rehabilitasi dan Pengaturan Tata Guna Tanah	44
Hadis Menjaga Kualitas Air.....	47
Hadis Menjaga Kualitas Udara.....	51
Hadis Daur Ulang Sampah.....	55

Bab 5

PERAN PEMERINTAH DALAM UPAYA PELESTARIAN

EKOLOGI	63
Hukuman bagi Perusak Ekologi	63
Pengaturan Kepemilikan SDA Umum.....	66

Bab 6

REFLEKSI TEOLOGIS HADIS-HADIS KONSERVASI

LINGKUNGAN	73
Hemat Energi Bagian dari Kesempurnaan Iman	73
Kebersihan Bagian dari Iman.....	77
Perusak Lingkungan <i>Munkir As-Sunnah</i>	79
Daftar Pustaka.....	85
Profil Penulis	89



Bab 1

PENGANTAR EKOTEOLOGI ISLAM

Studi Agama Ekoteologi

Kajian keagamaan tentang isu ekologis telah menjadi perhatian banyak pemikir dan pemerhati lingkungan. Berbagai karya lahir untuk menjelaskan bagaimana ajaran Islam memberikan dasar moral dan spiritual dalam menjaga alam. Secara umum, terdapat tiga pendekatan utama dalam perspektif keislaman yang berkaitan dengan lingkungan, yaitu fikih lingkungan, etika lingkungan, dan teologi lingkungan.

Salah satu karya penting dalam tema ini adalah *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup* yang ditulis oleh ulama Indonesia, Ali Yafie. Buku tersebut membahas persoalan lingkungan hidup, kerusakan ekologis yang terjadi secara global, serta hubungannya dengan kondisi lingkungan di

Indonesia dan dampaknya bagi manusia. Dalam pandangannya, pelestarian lingkungan merupakan bagian dari iman. Menjaga dan melindungi alam adalah kewajiban setiap orang yang berakal dan menjadi unsur penting dalam kehidupan manusia. Di bagian akhir, Ali Yafie menawarkan beberapa langkah solutif; seperti membangun kesadaran masyarakat, memperkuat peran kebijakan pemerintah, dan menumbuhkan sikap kepedulian berbasis pendekatan kemaslahatan bersama.

Karya lain yang turut memperkaya pemahaman ekologis Islam adalah *Environmental Law in Islam*. Buku ini menyyoroti fungsi manusia sebagai khalifah di bumi. Misi kekhilafahan dipahami sebagai tugas menjaga dan merawat lingkungan agar tetap lestari. Menjaga kelestarian alam menjadi tanggung jawab moral setiap manusia sekaligus bentuk amanah yang harus dijalankan. Amanah tersebut memiliki konsekuensi spiritual karena setiap tindakan manusia terhadap alam akan dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan (Sayed dan Shah, 2002).

Manusia dipandang sebagai khalifah yang memikul tanggung jawab moral untuk menjaga kelestarian lingkungan. Ada beberapa prinsip etika lingkungan yang menjadi pedoman dalam hubungan manusia dengan alam. *Pertama*, sikap hormat kepada alam sebagai ciptaan Tuhan. *Kedua*, prinsip kasih sayang yang menuntut manusia untuk tidak berbuat sewenang-wenang terhadap lingkungan. *Ketiga*, prinsip solidaritas yang menegaskan bahwa seluruh makhluk hidup saling terkait dan saling membutuhkan. Jadi, kerusakan lingkungan yang sering terjadi tidak dapat dipisahkan dari manusia yang mengabaikan etika dan norma dalam memperlakukan alam (Harahap, 2015).

Dalam ajaran agama, terdapat konsep yang jelas mengenai cara menangani persoalan lingkungan. Menjaga alam merupakan bagian dari keimanan dan tidak dapat dipisahkan dari hubungan manusia dan Tuhan. Oleh karena itu, cara seseorang memperlakukan lingkungan mencerminkan kualitas akhlak dan kepercayaannya. Islam telah menetapkan norma-norma penting yang mengatur hubungan manusia dengan alam dan Tuhan.



Bab 2

PERSPEKTIF TEOLOGIS ISLAM TENTANG PELESTARIAN DAN ETIKA LINGKUNGAN

Konsep Pelestarian Lingkungan

Allah Swt. menciptakan alam semesta dengan berbagai sarana yang dibutuhkan oleh manusia untuk hidup. Air, udara, tanah, cahaya matahari, serta beragam makhluk lainnya merupakan fasilitas yang mendukung kehidupan dan menjadi bukti bahwa penciptaan alam berlangsung secara terencana, teratur, dan tidak terjadi secara kebetulan. Oleh karena itu, keseimbangan dan keharmonisan lingkungan perlu dijaga agar bumi tetap lestari.

Istilah pelestarian lingkungan terdiri dari tiga kata, yakni konsep, pelestarian, dan lingkungan. Untuk memahami maknanya secara utuh, perlu dijelaskan arti tiap-tiap kata. Konsep secara bahasa berarti rancangan atau

ide. Dalam pengertian umum, konsep adalah gagasan yang disusun secara sistematis dan logis dengan memperhatikan fakta serta ciri yang berkaitan dengan suatu hal (Departemen Pendidikan Nasional, 2005).

Pelestarian berasal dari kata “lestari” yang berarti ‘tetap’, seperti keadaan semula, tidak rusak, dan bertahan dalam jangka waktu lama. Dengan tambahan imbuhan *pe-/ -an*, kata “pelestarian” bermakna proses atau upaya untuk menjaga sesuatu agar tidak musnah atau rusak. Pelestarian juga dapat dipahami sebagai tindakan perlindungan, pengawetan, atau konservasi agar lingkungan tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan (Karoredjo, 2014).

Dalam bahasa Inggris, kata yang sepadan dengan pelestarian adalah *conservation* yang berarti ‘menjaga, memelihara, dan melindungi sesuatu agar tidak sia-sia atau rusak’. Dalam sudut pandang biologi, konservasi dipahami sebagai upaya pemeliharaan dan perlindungan secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan sekaligus mengawetkan dan melestarikan apa yang dijaga (Koshiko, 2004).

Bachtiar Rivai sebagaimana dijelaskan oleh D. Dwidjoseputro (1991) mendeskripsikan tindakan konservasi melalui tujuh makna penting berikut.

1. Preservasi adalah perlindungan sumber daya alam dari eksploitasi berlebihan agar manfaatnya tetap dapat dinikmati untuk keperluan pendidikan, rekreasi, dan tata guna air.
2. Pemulihan atau restorasi adalah memperbaiki kerusakan yang pernah terjadi agar produktivitas sumber daya tetap terjaga.
3. Penggunaan sumber daya secara efisien.
4. Pemanfaatan kembali atau *recycling* adalah mengolah bahan limbah dari pabrik, rumah tangga, dan lain-lain agar dapat digunakan kembali.
5. Mencari sumber daya pengganti yang memiliki kualitas serupa ketika sumber daya yang ada mulai menipis atau habis.
6. Penentuan lokasi penggunaan yang paling tepat, yaitu memilih cara dan tempat terbaik agar pemanfaatan sumber daya menjadi optimal.



Bab 3

REKONTRUKSI HADIS-HADIS PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM UNSUR BIOTIK

Konservasi Flora sebagai Unsur Biotik Pelestarian Alam

Tumbuhan mencakup seluruh sumber daya alam nabati, baik yang hidup di darat maupun di laut. Dalam ekosistem, tumbuhan berperan sebagai produsen yang menyediakan kebutuhan dasar bagi manusia, hewan, dan lingkungan. Al-Qur'an menjelaskan berbagai manfaat tumbuhan, seperti sebagai sumber makanan, bahan obat-obatan, penghasil oksigen, dan penyerap air (Hitti, 2002).

Banyaknya penyebutan tentang tumbuhan dalam Al-Qur'an menunjukkan betapa pentingnya peran tumbuhan dalam menjaga keseimbangan

alam. Untuk memastikan kelestarian tumbuhan dan lingkungan, Rasulullah saw. memberikan beberapa teladan dan ajaran berikut (Lajnah Pentashih Al-Qur'an, 2009).

1. *Hima* atau kawasan lindung

Dalam ajaran Islam, pengelolaan lingkungan dengan sistem zonasi sudah dikenal sejak masa Rasulullah saw. Beliau menetapkan area tertentu sebagai *hima*, yaitu kawasan lindung yang tidak boleh dieksploitasi secara bebas. Salah satu contohnya adalah penetapan kawasan lindung di sekitar Madinah sebagaimana disebutkan dalam hadis berikut.

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ الصَّعْبَ بْنَ جَثَامَةَ قَالَ
إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا حِمَى إِلَّا لِلَّهِ
وَلِرَسُولِهِ

“Dari ibn Abbas r.a. sesungguhnya Soáb bin Jatsamah berkata Rasulullah saw. bersabda, ‘tidak ada lahan konservasi kecuali ditetapkan Allah dan rasul-Nya’.”

Berdasarkan hadis tersebut terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan.

a. Kritik historis

Hadis tentang *hima* bersumber dari sahabat yang tepercaya dan diriwayatkan melalui jalur yang kuat. Redaksinya konsisten dan tidak mengandung kejanggalan sehingga dapat dijadikan dasar hukum penetapan kawasan lindung dalam Islam.



Bab 4

REKONTRUKSI HADIS-HADIS PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM UNSUR ABIOTIK

Unsur abiotik adalah elemen lingkungan yang terdiri dari benda mati atau makhluk tidak hidup. Dalam ekosistem, unsur biotik sangat bergantung pada kualitas unsur abiotik karena menjadi medium bagi keberlangsungan biotik. Unsur abiotik yang juga dikenal sebagai sumber daya alam non-hayati adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (Alim, 1996). Oleh karena itu, pemanfaatan dan penggunaannya harus dilakukan dengan hati-hati karena apabila persediaannya habis sulit untuk menggantikannya.

Hadis Menjaga Kualitas Tanah

Al-Mizi (1988) menjelaskan bahwa konservasi abiotik dalam hadis terca-
kup dalam menjaga kualitas tanah. Rasulullah saw. secara tegas melarang
manusia untuk mencemari tanah sebagaimana bunyi hadis berikut.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اتَّقُوا
اللَّعَانِينَ قَالُوا وَمَا اللَّعَانَانِ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الَّذِي يَتَخَلَّى فِي
طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ فِي ظِلِّهِمْ

*“Dari Abu Hurairah sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda, ‘jauh-
ilah perbuatan yang mendatangkan laknat atau cela’. Lalu sahabat
bertanya, ‘perbuatan apa yang mendatangkan laknat ya Rasulullah’.
Kemudian beliau menjawab, ‘orang yang membuang hajat di jalan
umum atau di tempat peristirahatan atau berteduh’.”*

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اتَّقُوا
اللَّاعِنِينَ قَالُوا وَمَا اللَّاعِنَانِ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الَّذِي يَتَخَلَّى فِي
طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ ظِلِّهِمْ

*“Dari Abu Hurairah sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda, ‘jauh-
ilah perbuatan yang mendatangkan laknat atau cela’. Lalu sahabat
bertanya, ‘perbuatan apa yang mendatangkan celaan ya Rasulullah’.
Kemudian beliau menjawab, ‘yaitu orang yang membuang hajat di ja-
lan umum atau di tempat peristirahatan atau berteduh’.”*

Berdasarkan hadis di atas terdapat beberapa aspek yang perlu diper-
hatikan.

1. Kritik historis

a. *Takhrij* dan *naqd* hadis

Hadis no. 397 dari Sahih Muslim, no. 23 dari Sunan Abu Dāud,
dan no. 8498 dari Musnad Ahmad bin Hanbal diriwayatkan oleh
Abu Hurairah. Hadis ini *muttasil*, *marfu*, dan semua periwayatnya
tsiqoh dengan matan yang sahih tanpa *syaz* atau ‘illah.



Bab 5

PERAN PEMERINTAH DALAM UPAYA PELESTARIAN EKOLOGI

Hukuman bagi Perusak Ekologi

Menjaga lingkungan adalah tanggung jawab setiap individu. Namun, kesadaran masyarakat terhadap hal ini masih sangat rendah. Ini terlihat dari perilaku masyarakat sehari-hari, seperti membuang sampah sembarangan, menebang pohon secara ilegal, dan membuang limbah ke sungai atau laut. Meningkatkan kesadaran dalam upaya pelestarian ekologi bukanlah hal yang mudah karena tingkat pemahaman dan latar belakang pendidikan setiap orang berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah melalui peraturan yang tegas dan jelas (Soewandi, 2011).

Selama ini, masalah lingkungan sering muncul akibat lemahnya penerapan hukum sehingga penting bagi pemerintah untuk terus mengimplementasikan isi dari undang-undang lingkungan yang telah disahkan. Adapun peraturan yang dibuat harus mencakup aspek hukuman dan keadilan distribusi bagi semua pihak tanpa terkecuali. Hukum lingkungan ini bersifat instruktif dan represif atau bersifat *top and down* yang berfungsi sebagai pendekatan sekaligus penindakan untuk menyadarkan pelaku perusakan lingkungan.

Pengawasan dan penegakan hukum lingkungan menjadi elemen penting dalam pelestarian lingkungan dan keberhasilan konservasi. Rasulullah saw. sebagai pemimpin juga menetapkan aturan konservasi lingkungan seperti zona lindung yang wajib dipatuhi setiap individu. Pelanggaran terhadap aturan ini akan mendapatkan sanksi sesuai dengan tingkat kesalahannya, bahkan dengan ancaman hukuman di akhirat. Rasulullah saw. bersabda dalam hadis berikut.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُبَشٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَطَعَ سِدْرَةً صَوَّبَ اللَّهُ رَأْسَهُ فِي النَّارِ

“Dari Abdullah bin Hubsyii dia berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda, ‘barang siapa yang memotong pohon sidroh (tanpa alasan yang dibenarkan) akan dibenamkan kepalanya dalam neraka.’”

Hadis ini secara tegas menjelaskan bentuk hukuman bagi pelaku yang menebang pohon sembarangan demi memperkaya diri sendiri. Di samping itu, Al-Qur’an menjelaskan bentuk-bentuk hukuman bagi perusak lingkungan yang terdapat dalam QS al-Maidah ayat 33.

إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ مِّنْ خَلْفٍ أَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْأَرْضِ ذَلِكَ لَهُمْ خِزْيٌ فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ



Bab 6

REFLEKSI TEOLOGIS HADIS-HADIS KONSERVASI LINGKUNGAN

Hemat Energi Bagian dari Kesempurnaan Iman

Teologi lingkungan Islam mengajarkan bahwa sumber daya alam bersifat terbatas, sedangkan keinginan manusia tidak terbatas. Kemajuan teknologi, industri, dan budaya konsumerisme yang berkembang pesat saat ini membuat penghematan sumber daya dan proses produksi-konsumsi sulit terwujud. Berbagai promosi yang menggoda untuk konsumsi berlebihan, baik melalui media cetak, elektronik, maupun media sosial mendorong masyarakat untuk selalu menginginkan lebih banyak, lebih besar, lebih cepat, dan lebih *up-to-date*.

Sistem promosi ini bukan hanya memenuhi permintaan, tetapi lebih didorong oleh kebutuhan industri untuk bersaing dan bukan oleh keinginan nyata konsumen. Peningkatan permintaan mendorong industri untuk memproduksi lebih banyak barang yang berarti semakin banyak SDA yang dieksploitasi. Eksploitasi berlebihan ini mengarah pada pemborosan SDA, mengurangi ketersediaannya, dan merusak lingkungan.

Perilaku boros ini bertentangan dengan ajaran Islam yang mengutamakan hidup sederhana dan hemat. Berhemat dianggap sebagai tindakan subversif, sebuah revolusi melawan sistem ekonomi yang bergantung pada produksi dan konsumsi berlebihan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam sistem kapitalis, pertumbuhan ekonomi adalah tujuan utama; sedangkan berhemat bertindak melawan etos tersebut.

Islam tidak melarang pemanfaatan SDA untuk memenuhi kebutuhan asalkan dilakukan sesuai aturan dan tidak berlebihan. Nabi saw. melarang umatnya menebang pohon tanpa tujuan yang jelas, mengajarkan pentingnya pengelolaan SDA secara bijaksana. Larangan tersebut tecermin dalam hadis berikut.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُبَيْشٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَطَعَ سِدْرَةً صَوَّبَ اللَّهُ رَأْسَهُ فِي النَّارِ

“Dari Abdullah bin Hubsyi dia berkata Rasulullah saw. bersabda, “barang siapa yang menebang pohon sidroh maka Allah akan mencelupkan kepalanya di neraka.”

Berdasarkan hadis di atas, Nabi saw. melarang umatnya menebang pohon secara sia-sia karena merupakan pemborosan sumber daya alam. Prinsip pemanfaatan SDA secara hemat tidak hanya berlaku untuk sumber daya yang terbatas atau tidak dapat diperbaharui, tetapi juga untuk sumber daya yang melimpah atau dapat diperbaharui. Nabi saw. mengajarkan hal ini dalam hadisnya yang menekankan pentingnya menjaga keberlanjutan pemanfaatan SDA.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Amin. 1995. *Filsafat Kalam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Faruqi, Ismail Raji. 1982. *Tauhid*. Terjemahan Rahmani Astuti. Bandung: Pustaka.
- Alim, Sahirul. 1996. *Menguak Keterpaduan Sain, Teknologi dan Islam*. Yogyakarta: Dinamika.
- Al-Mizi, Jalaluddin Abi al-Hajaj Yusuf. 1988. *Tahzībul Kamāl*. Beirut: Muassasat al Risalah.
- Arya, Wardhana Wisnu. 1995. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Burhanudin, Nunu. 2016. *Ilmu Kalam: Tauhid Menuju Keadilan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Lingkungan Hidup Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, Hefni. 2003. *Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Engineer, Asghar Ali. 2003. *Islam dan Teologi Pembebasan*. Terjemahan Masud. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Enri, Damanhuri dan Tri Padm. 2010. *Pengelolaan Sampah*. Bandung: Institute Teknologi Bandung
- Gutierrez, Gustavo. 1975. *A Theology of Liberation*. New York: Maryknoll.

- Harahap, Rabiah Z. "Etika Islam dalam Mengelola Lingkungan Hidup". *Jurnal EduTech*, 1(1): 1—13. Maret 2015.
- Hitti, Philip K. 2002. *History of the Arabs*. Terjemahan R. Cecep L. Y. dan Dedi S. R. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Karorejo, Hs. 2014. *Kamus Baru Kontemporer*. Bandung: Rosdakarya.
- Keraf, Sonny. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas.
- Khatib, Muardi. 1996. *Hadis Sebagai Sumber Ajaran Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Koshiko, Tim. 2004. *Kamus Biologi Lengkap*. Surabaya: Koshiko.
- Lajnah Pentashih Al-Qur'an. 2009. *Pelestarian Lingkungan Hidup*. Jakarta: Pentashih Mushaf Al-Qur'an.
- Makluf, Lois. 1997. *Al-Munjid fi Lughah Wal A'lam*. Beirut: Maktabah al Sharqiyyah.
- Mudofir. 2009. *Argumen Konservasi Lingkungan sebagai Tujuan Tertinggi Syariah*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Qordawi, Yusuf. 1997. *Fiqh Peradaban: Sunnah sebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan*. Terjemahan Firdaus. Surabaya: Dunia Ilmu.
- _____. 2001. *Halal dan Haram dalam Islam*. Terjemahan Wahid Ahmadi. Solo: Era Intermedia.
- Rahayu, Dwi Anggorowati. 2015. *Biologi Molekuler dalam Prinsip Konservasi*. Yogyakarta: Plantaxia.
- Rarasati, Anggita Dhiny. 2007. *Kontribusi Sampah terhadap Pemanasan Global*. Jakarta: Deputy Menteri Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan Kementerian Negara Lingkungan Hidup.
- Runes, Dagobert D. 1997. *Dictionary of Philosophy*. New Jersey: Little Field Adams.
- Santoso, Y. Eko. 2003. *Menuju Keselarasan Lingkungan; Pandangan Teologis terhadap Pencemaran Lingkungan*. Malang: Averroes Press.
- Sayed, Sikandar dan Shah Haneef. "Principles of Environmental Law in Islam". *T.P Brill*, 17(3): 241—154. 2002.

- Shihab, M. Quraish. 1993. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Soewandi, Hariwijaya. 2011. *Ilmu Kealaman Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suparmo, M. 2014. *Peranan Sumber Daya Alam dan Lingkungan dalam Membangun Pembangunan*. Yogyakarta: Andi.
- Taufik, Zulfan. 2015. *Dialektika Islam dan Humanism: Pembacaan Ali Syariati*. Ciputat: Glam Book.
- Wiryo. 2013. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Bengkulu: Pertelon Media.
- Zahrah, Muhammad Abu. 1977. *Al-Milkiyah wa al-Nazriyah al-'Aqd fi al-Syari'ah Al-Isla'miyah*. Beirut: Dar al-Fikr

Profil Penulis



Dr. Ahmad Zumaro, M.A. lahir di Teluk Betung Bandar Lampung. Ia merupakan alumnus Pondok Pesantren Darussalam Gontor. Pendidikan S-1 dan S-2 Jurusan Tafsir Hadis diselesaikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun pendidikan S-3 diselesaikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Doktor Studi Al-Qur'an dan Hadis pada 2020. Saat ini, ia menjabat sebagai Wakil Direktur Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung dan mengampu mata kuliah Studi Al-Qur'an Hadis Pendidikan Islam pada Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung.

EXPRESS DEALS

Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI
No. 209/JTI/2018

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 4 Buku*
800.000

Paket 6 Buku**
900.000

Paket 10 Buku
1.375.000

Paket 25 Buku
2.145.000

Paket 50 Buku
3.135.000

Paket 100 Buku
5.225.000

Paket 250 Buku
8.800.000

Paket 500 Buku
14.300.000

- * Paket 4 Buku: 2 buku untuk Perpustakaan, 1 buku untuk Perpustakaan, 1 buku untuk Penulis
- ** Paket 6 Buku: 2 buku untuk Perpustakaan, 1 buku untuk Perpustakaan, 3 buku untuk Penulis
- *** Paket 1000 Buku: Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam virtual launching buku penulis.

Paket 1000 Buku***
25.000.000

Kantor Pusat Malang

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11,
Merjosari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

0858-8725-4603 (Faizal Arifin)

0823-4711-0445 (Tomy Permana)

0857-5597-1589 (Zulya Rahma)

0896-0868-4456 (Alvi Rizki)

0812-3602-3633 (Jacques)

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011. Kelurahan Iringmulyo,
Kec. Metro Timur, Kota Metro. Lampung 34112.

0896-0572-5749 (Gusti Harizal)

0899-3675-845 (Iqbal Faza)

0853-3195-6625 (Khoir)

0813-7492-1369 (Tiara)

0852-3232-9994 (M. Iqbal)

0853-8112-4209 (Muhaimin)

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya.

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah

Editing Ringan

ISBN

Desain Kover

Layout Berstandar Tinggi

Sertifikat Penulis

Buku Cetak 5 eksemplar

Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah

Editing Sedang

ISBN

Desain Kover

Layout Berstandar Tinggi

Sertifikat Penulis

Buku Cetak 10 eksemplar

Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah

Editing Berat

ISBN

Desain Kover

Layout Berstandar Tinggi

Sertifikat Penulis

Buku Cetak 15 eksemplar

Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam **virtual launching** buku penulis.

PENDAFTARAN HKI

Express 1—2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, dll)

Layanan Cetak OFFSET

- Cetak Ulang, POD dan Offset
- Cetak Kalender
- Cetak Majalah

*Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga, dan penulis profesional di seluruh Indonesia





Penerbit
litnus.

LAYANAN

CETAK ULANG

LITERASI NUSANTARA
2026

**Dapatkan pengalaman cetak ulang naskah buku
yang tak tertandingi di Penerbit Literasi Nusantara!**

Kami menawarkan fleksibilitas dengan pilihan mesin cetak
POD dan Offset, memastikan hasil cetakan yang memukau
dan sesuai dengan standar tertinggi.



Spesifikasi

Ukuran Buku UNESCO/A5 - Cover Art Paper/Ivory 230gr - Standar 150 halaman
Warna Cover Full Colour 1 Sisi - Kertas Isi Bookpaper/HVS
Warna Isi Black & White - Laminasi Doff/Glossy - Jilid Perfect Binding

Mesin POD

Paket 4 eks

Rp53.000 / eks

Paket 12 eks

Rp51.000 / eks

Paket 28 eks

Rp50.000 / eks

Paket 50 eks

Rp49.000 / eks

Paket 100 eks

Rp48.000 / eks

Paket 150 eks

Rp47.000 / eks

Mesin Offset

Paket 200 eks

Rp33.000 / eks

Paket 500 eks

Rp21.000 / eks

Paket 750 eks

Rp18.500 / eks

Paket 1.000 eks

Rp16.000 / eks

Paket 2.000 eks

Rp14.500 / eks

Paket 3.000 eks

Rp13.000 / eks

Narahubung

+62 896-0572-5749 | Gusti +62 853-3195-6625 | Khoir
+62 813-7492-1369 | Tiara +62 812-3602-3633 | Jacq

LITERASI NUSANTARA
2026



PROMO PENERBITAN BUKU + HKI

Cepat

Ekonomis

Berkualitas

FASILITAS

- ☒ ISBN
- ☒ HKI
- ☒ Desain Cover Eye Catching
- ☒ Layout Berstandar Tinggi
- ☒ Serifikat Penulis
- ☒ Buku Cetak
- ☒ Gratis Link E-Book

SPESIFIKASI

Ukuran Buku UNESCO/A5 - Cover Art Paper/Ivory 230gr - Standar 150 halaman
Warna Cover Full Colour 1 Sisi - Kertas Isi Bookpaper/HVS
Warna Isi Black & White - Laminasi Doff/Glossy - Jilid Perfect Binding

Narahubung

+62 899-3675-845 | Iqbal +62 896-0868-4456 | Alvi +62 857-5597-1589 | Zulya

Rp **1.400.000**

Ukuran Unesco/A5,
Cetak 4 Eks*

Rp **1.500.000**

Ukuran Unesco/A5,
Cetak 6* Eks

Rp **1.975.000**

Ukuran Unesco/A5,
Cetak 10 Eks

Rp **2.745.000**

Ukuran Unesco/A5,
Cetak 25 Eks

Rp **3.735.000**

Ukuran Unesco/A5,
Cetak 50 Eks

Rp **5.825.000**

Ukuran Unesco/A5,
Cetak 100 Eks

*Paket 4 Buku: 2 Perpunas, 1 Perpusta, 1 Penulis

**Paket 6 Buku: 2 Perpunas, 1 Perpusta, 3 Penulis

@penerbitlitnus



ALAM SEMESTA diciptakan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup di muka bumi. Dalam hal ini, manusia diperintahkan untuk menjaga ekosistem lingkungan agar dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat hingga generasi berikutnya. Perintah untuk menjaga alam telah dituangkan dalam beberapa surah Al-Qur'an. Selanjutnya juga dirincikan kembali di dalam hadis-hadis Nabi saw.

Dengan demikian, jelas bahwa manusia sebagai khalifah di bumi tidak diperbolehkan merusak lingkungan. Alam hendaknya dijaga dan dirawat dengan sepenuh hati. Dalam hal ini, Nabi saw. juga telah memberikan contoh sekaligus anjuran kepada umat untuk senantiasa merawat alam. Beberapa caranya dengan memanfaatkan barang bekas, menanam pohon, tidak mencemari sumber air, memperlakukan hewan dengan baik, menjaga hak-hak makhluk hidup lain, dan sebagainya.

Lewat buku ini, pembaca akan menyadari bahwa menjaga alam bukan sekadar tuntutan masyarakat; melainkan ajaran agama Islam yang telah lama ditetapkan oleh Allah dan diperjelas ulang oleh Nabi saw. Para pembaca dapat memahami satu per satu hadis Nabi saw. yang berkaitan dengan pelestarian alam dalam setiap pembahasan berikut.

- Pengantar Ekoteologi Islam
- Perspektif Teologis Islam tentang Pelestarian dan Etika Lingkungan
- Rekonstruksi Hadis-Hadis Pelestarian Lingkungan dalam Unsur Biotik
- Rekonstruksi Hadis-Hadis Pelestarian Lingkungan dalam Unsur Abiotik
- Peran Pemerintah dalam Upaya Pelestarian Ekologi
- Refleksi Teologis Hadis-Hadis Konservasi Lingkungan



... Hadis ... EKOTEOLOGI



Pesan-Pesan Nabi saw. tentang Pelestarian Lingkungan

